

Perancangan Sistem Informasi Desa Pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalebenteng Kampung Nelayan Galesong Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi-Selatan

Imran Djafar

Dosen Jurusan Teknik Informatika STMIK Dipanegara Makassar

Jl. Perintis kemerdekaan Km.9 Makassar Telp: 0411 587194

Email: just_imran77@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk merancang Sistem Informasi Desa pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kalebenteng Galesong Selatan, yang bertujuan untuk :

(1) Membuat aplikasi sistem informasi desa yang dapat digunakan untuk mengolah data administrasi desa seperti pengolahan data domisili, data surat pindah, data surat nikah, data penggunaan anggaran menjadi terkomputerisasi.

(2) Melakukan pengujian aplikasi untuk menemukan kesalahan menggunakan metode pengujian white box. Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor BPMD Kalebenteng Kampung Nelayan Galesong Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data yang kami lakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. BPMD Kalebenteng Galesong Selatan merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas mengelolah data pada sistem perangkat-perangkat desa dan kelurahan. Dimana sistem yang diterapkan saat ini pada BPMD Kalebenteng Galesong Selatan yaitu masih manual dalam melakukan proses pencatatan administrasi, pencarian file, pelaporan data keuangan. Dimana hal tersebut dianggap kurang optimal karena pada pengolahan datanya tidak terintegrasi sistem database sehingga menyebabkan sering terjadi kehilangan data. Dengan adanya sistem informasi desa ini, Kantor BPMD Kalebenteng Galesong Selatan diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dalam hal proses pencatatan data administrasi desa.

Kata Kunci : Sistem Informasi Desa, White Box Testing.

Abstract

This study intends to design the village Information Systems in the Office of Rural Community Empowerment (BPMD) Kalebenteng South Galesong, which aims to: (1) Make a village information system applications that can be used to process data such as the village administration domicile data processing, data is moving letter, data is a marriage certificate, the usage data into a computerized budget. (2) Perform application testing to find errors using white-box testing methods. The research was conducted at the Office of Kampung Nelayan BPMD Kalebenteng South Galesong Takalar South Sulawesi. Data collection techniques we did in this study, observation, interviews and documentation. BPMD Kalebenteng South Galesong is one of the government agencies in charge of managing the data on the system devices and urban villages. Where the system is currently implemented on BPMD Kalebenteng South Galesong manual that is still in the process of administrative records, search files, reporting of financial data. Where it is considered less than optimal due to the processing of data is not integrated database system causing frequent loss of data. With this information system of this village, South Galesong Kalebenteng BPMD Office is expected to optimize performance in terms of data recording process of the village administration .

Keywords: Village Information System, White Box Testing.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktifitas. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini dapat mempermudah memperoleh informasi yang maksimal. Perkembangan teknologi tidak akan dapat dihasilkan tanpa ada campur tangan sumber manusia untuk mengelola dan merawatnya dengan baik. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer bisa diterapkan dalam berbagai bidang dan semua kalangan.

Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kalebenteng Galesong Selatan merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas mengelolah pemerintahan desa dan kelurahan. Ada beberapa jenis

kegiatan yang ditangani oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kalebenteng Galesong Selatan dalam mengawasi serta mengelolah pemerintahan desa dan kelurahan. Salah satunya adalah memberikan penyuluhan terhadap perangkat-perangkat desa tentang bagaimana mengelolah administrasi desa dengan baik.

Sistem pengolahan data pada perangkat-perangkat desa dan kelurahan yang diterapkan saat ini pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kalebenteng Galesong Selatan berlangsung masih menggunakan manual untuk melakukan proses pencatatan administrasi, pencarian file, pelaporan data keuangan. Dimana hal tersebut dianggap kurang optimal karena pada pengolahan datanya tidak terintegrasi sistem database sehingga menyebabkan sering terjadi kehilangan data.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dianggap perlu untuk mengembangkan sistem informasi desa yang dapat diterapkan pada BPMD Kalebenteng Galesong Selatan. Dengan adanya sistem informasi desa ini Kantor BPMD Kalebenteng Galesong Selatan dapat mengoptimalkan kinerja dalam hal proses pencatatan data administrasi desa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Perancangan

Hal yang paling dominan ketika perancangan suatu aplikasi dilakukan adalah memodelkan kebutuhan pemakai. Ada banyak cara untuk memodelkan aplikasi sebagaimana banyak cara yang digunakan oleh seorang arsitek untuk membangun sebuah rumah. Pada dasarnya pemodelan tersebut merupakan kombinasi antara perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan.

Perancangan suatu aplikasi termasuk dalam kegiatan rekayasa perangkat lunak. Proses rekayasa perangkat lunak dimulai jauh sebelum *coding* dilakukan dan berlanjut sampai tercapainya sebuah aplikasi yang diinginkan. Pada dasarnya rekayasa perangkat lunak dilakukan untuk merancang suatu aplikasi atau *software* dengan mengurutkan transformasi masalah menjadi solusi perangkat lunak yang dapat bekerja dengan baik.^{[1][5]}

Konsep Dasar Sistem

Menurut Jogiyanto (2010:5), sistem adalah satu hal yang terpenting dalam membuat perancangan sistem informasi. Pada umumnya setiap organisasi selalu mempunyai sistem informasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyalurkan informasi. Sistem informasi dapat terbentuk karena didorong oleh kebutuhan akan informasi yang terus meningkat yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan.

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.” Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Dari kedua pendekatan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau sub-sub sistem yang saling berintegrasi dan saling berhubungan satu sama lain membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan tertentu.^[4]

Konsep Dasar Informasi

Definisi informasi dari berbagai sumber sebagai berikut :

1. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.
2. Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2009:9), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.
3. Menurut Jogiyanto (2010:7), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data ke dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.^{[4],[1]}

Konsep Dasar Administrasi Desa

Menurut Syafiie (2009:10) mengemukakan bahwa desa merupakan suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Perkembangan perkotaan, beberapa wilayah desa yang berada di perkotaan dijadikan kelurahan, kepala kelurahan tidak dipilih, tidak dapat secara otonom membuat keputusan sendiri, tidak dapat menetapkan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Desa (APPKD) sendiri, sehingga tidak perlu dibentuk Lembaga Musyawarah Desa (LMD).

Lurah sebagai kepala kelurahan diangkat diangkat secara vertikal sebagai kepala wilayah dalam waktu yang tidak ditentukan, tetapi tetap sebagai penyelenggara dan penanggung jawab pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayahnya masing-masing. Keberadaannya diambil dari pegawai negeri yang diangkat bupati/walikota madya ataupun walikota administratif. Dengan demikian kelurahan dapat didefinisikan sebagai suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk, yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah, langsung di bawah camat, tetapi tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Untuk membantu kepala desa dalam menjalankan hak, wewenang, dan kewajiban selaku pimpinan pemerintahan desa, maka dibentuklah Sekretariat Desa selaku unsur staf, dikepalai sekretaris desa yang membawahi kepala-kepala urusan seperti:

1. Kepala Urusan Administratif (TU).
2. Kepala Urusan Keamanan.
3. Kepala Urusan Ekonomi.
4. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat.
5. Kepala Urusan Keuangan.

Apabila kepala desa berhalangan maka sekretaris desa menjalankan tugas dan wewenang sehari-hari kepala desa. Sistem administrasi masyarakat di tingkat desa di Indonesia sudah memiliki tata struktur yang baik dari mulai adanya kepala desa sampai staf-staf pembantu kepala desa. Hampir di seluruh desa dalam wilayah Indonesia menerapkan sistem pemerintahan desa yang sama antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lain, dan antara desa yang satu dengan desa yang lain, sehingga tatanan pemerintahan di tingkat desa bisa berjalan dengan baik dan tersistem.

3. METODE PENELITIAN

Ada empat metode pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. *Metode Observasi* atau pengamatan, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada BPMD Kalebenteng Galesong Selatan. Dari hasil observasi ini penulis dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi serta kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan.
2. *Metode Wawancara*, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkompeten dan mengetahui permasalahan yang dibahas.
3. *Metode Kepustakaan* yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku dan referensi lainnya yang menunjang penelitian.
4. *Metode dokumentasi* yaitu pengumpulan data-data atau catatan yang sudah diarsipkan, misalnya :
 - a. Formulir pengurusan keterangan domisili.
 - b. Data pindah penduduk baik masuk maupun keluar.
 - c. Data laporan keuangan desa.
 - d. Serta arsip-arsip lainnya yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat.

Alat Dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan selama penelitian dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Alat Desain
 - a. Bagan alir dokumen
 - b. Diagram arus data
-

- c. Kamus data
- d. Diagram konteks
- 2. Perangkat Keras
 - a. Laptop/PC spesifikasi processor Intel Core i3, RAM 2GB, HDD 320GB untuk komputer server.
 - b. Printer Canon IP2700.
- 3. Perangkat Lunak
 - a. Sistem Operasi Windows 7 32bit Ultimate Edition untuk komputer client.
 - b. Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0
 - c. Crystal Report 8.5
- 4. Bahan Penelitian
 - a. Formulir keterangan domisili
 - b. Data pindah penduduk (masuk dan keluar)
 - c. Format laporan keuangan desa

Tahapan Kegiatan

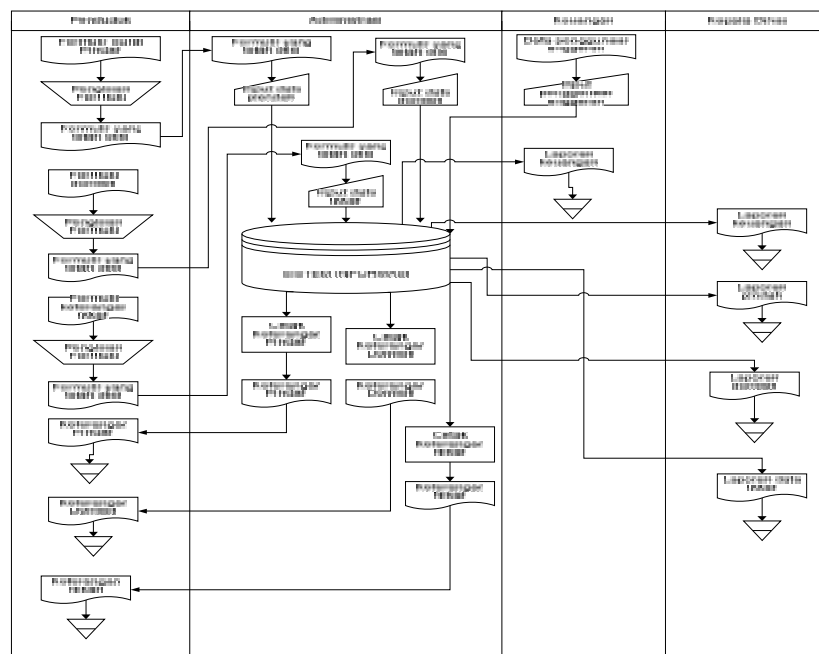
Tahapan-tahapan atau langkah-langkah pokok yang kami lakukan dalam kegiatan penelitian terdiri dari :

1. Observasi atau Pengamatan
Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan pada Kantor BPMD Kalebenteng Galesong Selatan.
2. Pengumpulan Data
Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.
3. Analisis Data
Melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk digunakan dalam perancangan sistem.
4. Desain dan Pembuatan Aplikasi
Mendesain perangkat lunak aplikasi berdasarkan hasil analisis data.
5. Pengujian
Menguji aplikasi yang telah dibuat menggunakan metode pengujian *white box* untuk menemukan kesalahan logika dalam program.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Sistem Yang Diusulkan

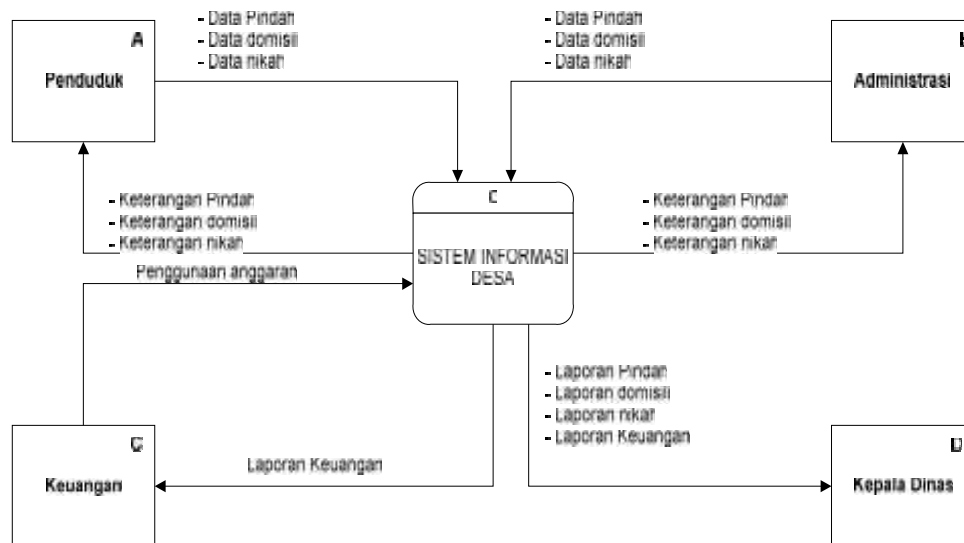
Rancangan sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 1, berikut ini.



Gambar 1.: Analisis Sistem yang Diusulkan

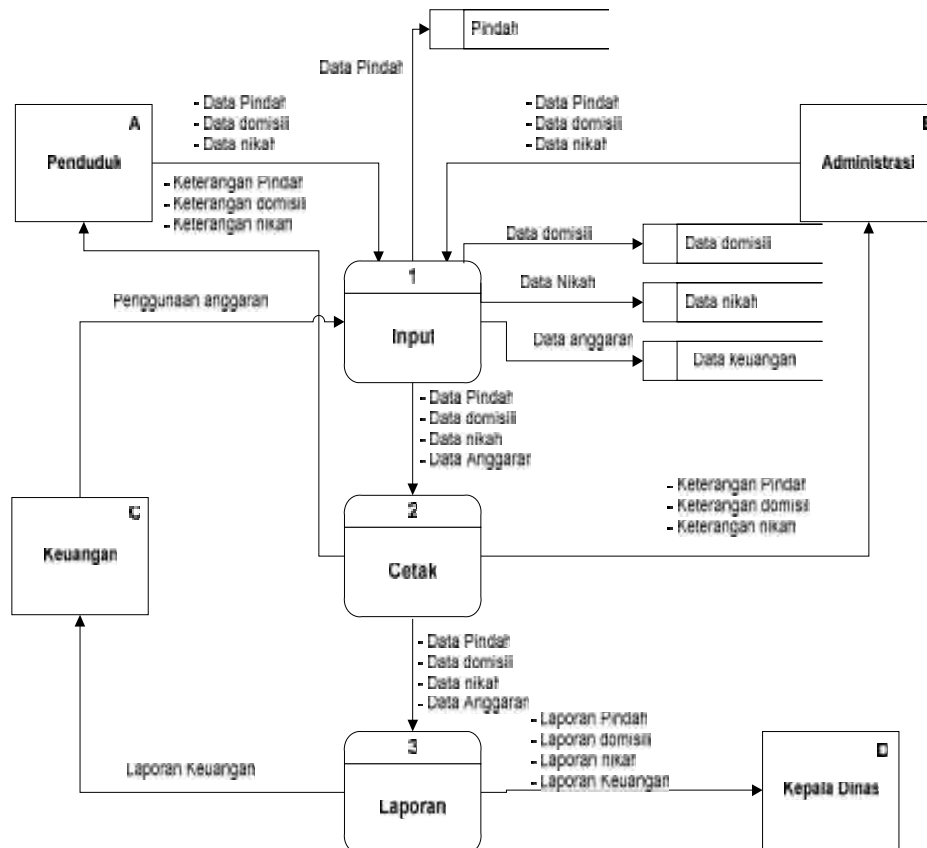
Rancangan Sistem (Diagram Konteks)

Diagram konteks (*context diagram*) yaitu menggambarkan hubungan *input/output* antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luar). Adapun diagram konteks dari sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 2., sebagai berikut.



Gambar 2.: Diagram Konteks

Diagram arus data level 1 dari sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut.



Gambar 4.5 Diagram Arus Data (Level 1)

Kamus Data

Kamus data dalam rancangan ini dimaksudkan untuk menggambarkan desain table yang dipergunakan dalam pembuatan program Sistem Informasi Desa Kalebenteng. Adapun kamus datanya terdiri dari:

Kamus Data Pindah

Kamus data pindah penduduk dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Kamus Data Pindah

Nama Arus Data : Data Pindah Penduduk				
Alias : -				
Penjelasan : Dokumen yang berisi informasi pindah penduduk				
Periode : Setiap saat				
Volume : -				
Bentuk Data : Dokumen				
Arus Data : B-1, B-1.2P, 3.1P-D				
No	Nama Item Data	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	No_id	Integer	5	Nomor Register
2.	Tgl	Date	8	Tanggal register
3.	No_ktp	Char	25	No KTP Penduduk
4.	No_surat	Char	25	No_surat Pindah
5.	Tgl_surat	Date	8	Tanggal surat pindah
6.	Sahkan_oleh	Char	35	Surat disahkan oleh
7.	Nama	Char	35	Nama penduduk
8.	Almt_asal	Char	50	Alamat asal
9.	Kec_asal	Char	25	Kecamatan asal
10.	Kab_asal	Char	25	Kabupaten asal
11.	Prov_asal	Char	25	Provinsi asal
12.	Almt_tuj	Char	50	Alamat tujuan
13.	Kec_tuj	Char	15	Kecamatan tujuan
14.	Kab_tuj	Char	25	Kabupaten kota tujuan
15.	Prov_tuj	Char	25	Provinsi tujuan

Kamus Data Domisili

Kamus data domisili dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Kamus Data Domisili

Nama Arus Data : Data domisili				
Alias : -				
Penjelasan : Dokumen yang berisi informasi data domisili penduduk				
Periode : Setiap saat				
Volume : -				
Bentuk Data : Dokumen				
Arus Data : B-1, B-1.3P, 2.2P-A, 2.2P-C, 3.2P-D				
Struktur Data :				
No	Nama Item Data	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	No_id	Integer	5	Nomor id data
2.	No_surat	Char	25	Nomor surat
3.	Tgl_surat	Date	8	Tanggal surat
4.	Nama	Char	35	Nama domisili
5.	Tempat_lhr	Char	25	Tempat lahir

6.	Tgl_lhr	Date	8	Tanggal lahir
7.	Kel	Char	1	Jenis kelamin L/P
8.	Alamat	Char	50	Alamat pasien
9.	Agama	Char	15	Agama domisili
10.	Tgl_tinggal	Date	8	Tanggal mulai tinggal
11.	Sahkan_oleh	Char	35	Surat disahkan oleh

Kamus Data Nikah

Kamus data nikah dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Kamus Data Nikah

Nama Arus Data : Data Pernikahan Penduduk Alias : - Penjelasan : Tempat menyimpan informasi pernikahan penduduk Periode : Setiap Saat Volume : - Bentuk Data : Dokumen Arus Data : A-1, A-1.4P, 2.3P-A, 2.3P-C, 3.3P-D				
No	Nama Item Data	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	No_id	Integer	5	Nomor id data
2.	Tgl_reg	Date	8	Tanggal registrasi data
No	Nama Item Data	Tipe	Lebar	Keterangan
3.	Kep_pengadilan	Char	25	Keputusan pengadilan agama
4.	No_akte	Char	25	Nomor akte nikah
5.	Tgl_nikah	Date	8	Tanggal nikah
6.	Tempat_nikah	Char	50	Tempat nikah
7.	Pemuka_agama	Char	15	Pemuka agama
8.	Nama_pem_ag	Char	35	Nama pemuka agama
9.	Saksi1	Char	35	Nama saksi 1
10.	Saksi2	Char	35	Nama saksi 2

Kamus Data Detail Nikah

Kamus data detail nikah dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 Kamus Data Detail Nikah

Nama Arus Data : Data Detail Pernikahan Penduduk Alias : - Penjelasan : Tempat menyimpan informasi detail pernikahan penduduk Periode : Setiap Saat Volume : - Bentuk Data : Dokumen Arus Data : A-1, A-1.4P, 2.3P-A, 2.3P-C, 3.3P-D				
No	Nama Item Data	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	No_urut	Integer	5	Nomor urut data
2.	No_id	Integer	5	Nomor id data nikah
3.	NIK_l	Char	25	Nomor induk ktp laki-laki
4.	Tgl_lhr_l	Date	8	Tanggal lahir laki-laki
5.	Tmpt_lhr_l	Char	9	Tempat lahir laki-laki
6.	Agama_l	Char	15	Agama laki-laki

No	Nama Item Data	Tipe	Lebar	Keterangan
7.	Alamat_l	Char	50	Alamat laki-laki
8.	Gol_darah_l	Char	2	Golongan darah laki-laki
9.	Ayah_l	Char	35	Nama ayah laki-laki
10.	Ibu_l	Char	35	Nama ibu laki-laki
11.	NIK_P	Char	25	Nomor induk KTP perempuan
12.	Tgl_lhr_p	Date	8	Tanggal lahir perempuan
13.	Tmpt_lhr_p	Char	35	Tempat lahir perempuan
14.	Agama_p	Char	15	Agama perempuan
15.	Alamat_p	Char	50	Alamat perempuan
16.	Gol_darah_p	Char	2	Golongan darah perempuan
17.	Ayah_p	Char	35	Nama ayah perempuan
18.	Ibu_p	Char	35	Nama ibu perempuan

Kamus Data Anggaran

Kamus data anggaran dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6 Kamus Data Anggaran

Nama Arus Data : Data Penggunaan Anggaran				
Alias : -				
Penjelasan : Tempat menyimpan informasi penggunaan anggaran				
Periode : Setiap Saat				
Volume : -				
Bentuk Data : Dokumen				
Arus Data : A-1, A-1.4P, 2.3P-A, 2.3P-C, 3.3P-D				
No	Nama Item Data	Tipe	Lebar	Keterangan
1.	No_id	Integer	5	Nomor id data
2.	No_rek	Char	25	Nomor rekening anggaran
3.	Level	Char	5	Level induk
4.	Sub_level	Char	25	Nomor sub level
5.	Uraian	Char	150	Uraian anggaran
6.	Tahun	Year	4	Tahun anggaran
7.	Jumlah	Numeric	9	Jumlah anggaran

Rancangan Input

1. Form Input Data Keterangan Pindah

Adapun form *input* data keterangan pindah adalah seperti pada gambar 3., sebagai berikut.

Gambar 3. form Input Data Keterangan Pindah

2. Form *Input Data Pengikut Pindah dan Data Domisili*

Adapun form *input* data pengikut pindah dan data domisili penduduk adalah seperti pada gambar 4., sebagai berikut.

The image shows two separate input forms. The top form, titled 'INPUT DATA PENGIKUT PINDAH', contains fields for 'No. ID Pindah', 'No. Urut Pengikut', 'No. KTP', 'Nama', 'TTL', 'Jenis Kelamin' (with radio buttons for 'Laki-laki' and 'Perempuan'), 'Agama', and 'Hubungan Keluarga'. The bottom form, titled 'INPUT DATA DOMISILI PENDUDUK', contains fields for 'ID Data', 'No. Surat', 'Tgl. Surat', 'Nama', 'Tempat, Tgl. Lahir', 'Jenis Kelamin' (with radio buttons for 'Laki-laki' and 'Perempuan'), 'Alamat', 'Agama', 'Tgl. Mulai Timbul', 'Status Rumah', and 'Surat Disahkan Oleh'. Both forms have 'Simpan', 'Bersihkan', and 'Tutup' buttons at the bottom.

Gambar 4. Form Input Data Pengikut Pindah dan Data Domisili.

Rancangan Output

1. Tampilan *Output Keterangan Pindah*

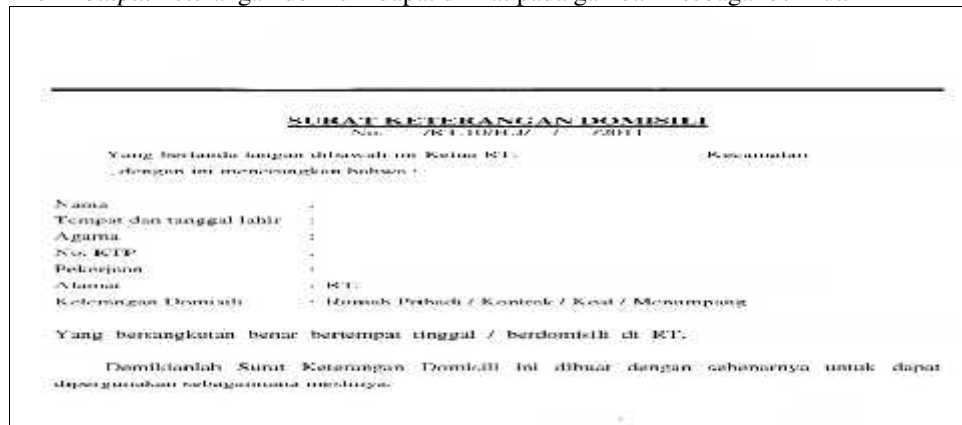
Form *output* keterangan pindah dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.

The image shows a form titled 'SURAT KETERANGAN PINDAH' from the 'PEMERINTAH KABUPATEN'. It includes a header with 'LAMPIRAN A 6' and a date '01/02/2011'. The form contains 13 numbered fields: 1. Nama lengkap (GUSTINA), 2. Jenis Kelamin (Laki-laki), 3. Pendidikan (D1), 4. Kewarganegaraan (WNI), 5. Agama (Islam), 6. Status perkawinan (Belum Kawin), 7. Pekerjaan (tidak ada pekerjaan), 8. Pendidikan (Tertinggi: SD), 9. Alamat asal, 10. No dan tanggal KTP, 11. Pindah ke (Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, Pada Tanggal), 12. Alasan Pindah, and 13. Pengikut. At the bottom, there is a table with columns: Nomor Urut, Nama, Kelamin (L, P), Umur, Status Perkawinan, Pendidikan, Nomor KTP, and Kol.

Gambar 3. Form Output Keterangan Pindah

2. Tampilan Output Keterangan Domisili

Form *output* keterangan domisili dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut.



SURAT KETERANGAN DOMISILI
 No. : ZK.1.1074.17 / 7 / 2014

Yang beranda dengan dibawah ini Ketua RT : Kecamatan

Atas nama ini menerangkan bahwa :

Nama :
 Tempat dan tanggal lahir :
 Agama :
 No. KTP :
 Pekerjaan :
 Alamat : RT :
 Keterangan Domisili : Rumah Pribadi / Kantor / Kos / Menyamping

Yang bersangkutan benar bertempat tinggal / berdomisili di RT.

Demikianlah Surat Keterangan Domisili ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gambar 4. Form Output Keterangan Domisili

3. Tampilan Output Keterangan Nikah

Adapun form *output* keterangan nikah adalah seperti pada gambar 5 sebagai berikut.



Lampiran / KMA No.17 / Tahun 2001
 Pasal 5 ayat (1)
 Model N 1

KANTOR KELUAHAN
 KECAMATAN
 KABUPATEN KULIA

SURAT KETERANGAN UNTUK MENIKAH
 Nomor :

Yang beranda dengan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama lengkap dan alias : XXXXXX
 2. Jenis Kelamin :
 3. Tempat dan tanggal lahir :
 4. Warganegara :
 5. Agama :
 6. Pekerjaan :
 7. Tempat tinggal :

Gambar 5. Form Output Keterangan Nikah

7. Tampilan Output Laporan Keuangan

Adapun rancangan *output* dari laporan keuangan adalah seperti pada gambar 6., sebagai berikut.

ANALISIS PENDAPATAN DAN BELANJA				
TAHUN ANGGARAN 2014				
KODE REKENING	TRAIAN	TAHUN SEBELUMNYA 2014	TAHUN BERJALAN 2015	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	PENDAPATAN	190.427,954.00	278,885.000.00	
1 1	Pendapatan Asli Desa	18.500.000.00	18,500,000.00	
1 2	Bagi Hasil Pajak	5.312,500.00	5,349.000.00	
1 3	Bagi Hasil Retribusi	0.00	0.00	
1 4	Bagian dari Pembiayaan Keuangan Provinsi dan Daerah	114.715,454.80	100,338.000.00	
1 5	Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Kabupaten Kota dan Desa Lainnya	51.900,000.00	151,900.000.00	
1 6	Hutang	0.00	0.00	
1 7	Sumbangan Pihak Ketiga	0.00	0.00	
Jumlah PENDAPATAN		190.427,954.80	278,885.000.00	
2	BELANJA	187.747,454.80	278,885.000.00	
2 1	Belanja Langsung	47.221,535.47	30,779.000.00	
2 1 1	Belanja Pegawai/Honorarium	17.680,000.00	18,180.000.00	

Gambar 6. Form Output Laporan Keuangan

Rekapitulasi Hasil Pengujian

Rekapitulasi hasil pengujian aplikasi menggunakan metode *white box* dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut.

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Pengujian

No	Bagan Alir	Kompleksitas Siklomatis	Region	Jalur Independen
1.	Form Menu Utama	2	2	2
2.	Input Data Pindah	2	2	2
3.	Input Data Domisili	4	4	4
4.	Input Data Nikah	4	4	4
5.	Cetak Keterangan Pindah	4	4	4
6.	Cetak Keterangan Domisili	3	3	3
7.	Cetak Keterangan Nikah	3	3	3
8.	Cetak Laporan Pindah	3	3	3
9.	Cetak Laporan Domisili	1	1	1
10.	Cetak Laporan Nikah	1	1	1
	Jumlah	27	27	27

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil perancangan sistem informasi desa pada kantor BPMD Kalebenteng Galesong Selatan diantaranya sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi desa tidak ada lagi pencatatan dalam buku tulis (manual).
2. Dengan adanya sistem informasi desa maka, dapat langsung dilakukan proses pencarian data arsip dengan cepat.
3. Dengan adanya sistem informasi ini data administrasi dapat ditampilkan.

Saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut : Untuk pengembangan selanjutnya pada sistem informasi desa di kantor BPMD diharapkan dapat mencakup kepada semua proses administrasi yang ada. Untuk pengembangan selanjutnya sebaiknya dilengkapi dengan sistem *online* (website).

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abdul Kadir, 2011, "**Pengenalan Sistem Informasi**", Andi, Yogyakarta.
- [2]. Budi Sutedjo, 2011, "**Konsep Dan Aplikasi Pemrograman Client Server Dan Sistem Terdistribusi**", Andi Publisher, Yogyakarta.
- [3]. Fatansyah., 2012, "**Manajemen Basis Data**", Informatika, Bandung.
- [4]. Jogianto.H.M, 2012, "**Analisa dan Perancangan Sistem**", Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [5]. Roger S. Pressman, Ph.D, 2012, "**Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)**", Andi, Yogyakarta.